

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang memasuki abad ke-21 keterampilan siswa tidak lagi berfokus pada pengetahuan atau keterampilan kognitif saja, akan tetapi keterampilan personal dan sosial juga perlu disempurnakan dan dikembangkan. (Oktaviani, 2022) menyatakan bahwa keterampilan atau kemampuan abad 21 telah diidentifikasi oleh US – *Based Partnership for 21st Century skill (P₂₁)* yaitu “4C” yang meliputi *communication, collaboration, critical thinking, and creativity*. Dalam model pembelajaran abad 21, diutamakan kemampuan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan berkolaborasi menggunakan logika analitik, dan menemukan solusi dari berbagai sumber. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki pada abad 21 adalah keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan hasil belajar (Deliany et al., 2019)

Kolaborasi (*collaboration*) merupakan jenis kerja sama tim yang dapat ditingkatkan melalui pengalaman siswa baik didalam maupun diluar sekolah. Menurut (Almarzooq et al., 2020) mereka dapat meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas praktis berbasis proyek melalui bimbingan kelompok. Oleh karena itu, keterampilan kolaborasi dan sikap etis penting untuk diterapkan pada pendidikan abad 21 saat ini. Hal tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran disekolah, sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

Keterampilan kolaborasi yang terbentuk tidak hanya berfokus pada keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan bersama, tetapi juga menjadi cermin yang merefleksikan aspek interaksi sosial yang berlandaskan materi perubahan lingkungan. Hasil belajar menjadi salah satu tujuan pembelajaran yang ada disekolah yaitu melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan kemampuan

menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan ide-ide melalui tulisan, gambar, lisan. Hasil belajar peserta didik terpengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal sendiri lahir dari dalam diri siswa yang meliputi motivasi, kecerdasan emosional, rasa percaya diri, sedangkan faktor eksternal lahir dari luar diri siswa yang meliputi guru, metode mengajar, lingkungan (suhendri, 2011). Kedua faktor tersebut saling mendukung satu sama lain.

Upaya yang mampu dilakukan untuk menjawab problematika tersebut adalah dengan implementasi inovasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *OIDDE* dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif solusi untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar pada diri peserta didik. Hudha (2019) menyebutkan bahwa model pembelajaran *OIDDE* menjadi jawaban atas permasalahan pengembangan sikap, spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kerjasama, dan kreativitas pada diri peserta didik. Hal tersebut menjadi penguat alasan untuk mengimplementasikan model ini pada peningkatan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hudha et al., (2022) model pembelajaran *OIDDE* masih berfokus pada peningkatan keterampilan kolaborasi siswa dalam ranah hasil belajar. Belum adanya penelitian yang membahas mengenai peningkatan keterampilan kolaborasi melalui penerapan model *OIDDE* menjadi tantangan serta harapan bagi peneliti untuk memberikan kontribusi dalam dunia penelitian di bidang pendidikan. Korelasi kolaborasi dan hasil belajar peserta didik akan menjadi tolak ukur yang baik bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran *OIDDE*. Model pembelajaran *OIDDE* dapat diterapkan pada materi virus di kelas X karena dalam materi virus membutuhkan kolaborasi dan hasil belajar siswa, yakni sintaks fase ketiga (*discussion*),

keempat (*decision*), dan kelima (*engage in behavior*) terdapat 3 sintak dari 5 sintaksnya yang berkaitan langsung dengan implementasi pada materi perubahan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di salah satu SMA Negeri di Malang terdapat permasalahan mengenai keaktifan belajar yang mempengaruhi kolaborasi dan sikap etis peserta didik. Observasi yang dilakukan pada jam mata pelajaran Biologi mendapati beberapa kasus peserta didik yang kehilangan minat, kontribusi, dan keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik jadi kurang begitu aktif dalam melaksanakan kerja sama dalam kelompok belajar, mengantuk selama pembelajaran, dan bersikap pasif saat berdiskusi di dalam kelas. Hal ini tentu menjadi sebuah peringatan bahwa selama proses pembelajaran Biologi, peserta didik belum mampu mengontrol etika mereka sebagai elemen pembelajaran, juga menunjukkan bahwa kolaborasi di antara peserta didik masih cukup rendah. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah karena masih belum maksimalnya model pembelajaran yang digunakan, dan kurang memiliki kecocokan dengan materi yang disampaikan, sehingga peserta didik belajar dengan kurang maksimal. Pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai dapat mempengaruhi aktifitas peserta didik di dalam kelas juga pemahaman yang mereka dapatkan.

Pada penelitian terdahulu masih sedikit yang menggunakan model pembelajaran *OIDDE* sehingga ini menjadi salah satu peluang penelitian ini terjadi. Sehingga berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka penelitian perlu dilakukan dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *OIDDE* Terhadap Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Melalui Materi Pembelajaran Virus Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *OIDDE* terhadap keterampilan kolaborasi siswa ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran *OIDDE* terhadap hasil belajar?
3. Bagaimana hubungan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar setelah implementasi model pembelajaran *OIDDE*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan kolaborasi peserta didik
2. Untuk menganalisis pengaruh hasil belajar peserta didik
3. Untuk menganalisis adanya hubungan antara keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu Penelitian tentunya mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya perbaikan pembelajaran biologi diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi bahwa model pembelajaran *OIDDE* dalam mata pelajaran Biologi dapat mempengaruhi meningkatnya keterampilan kolaborasi dan hasil belajar dalam diri peserta didik, sehingga hasil penelitian ini dapat evaluasi pembelajaran di sekolah terkait model pembelajaran yang digunakan.

1.4.2 Secara praktis

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik, serta dapat melatih kerjasama dalam kelompok dan pemecahan masalah sehingga membentuk rasa bertanggung jawab, menghargai sesama antar peserta didik.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model-model pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas mata pelajaran biologi, serta sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran biologi melalui implementasi model pembelajaran *OIDDE*.

c. Bagi Peneliti

Dapat mengimplementasikan mata kuliah yang telah ditempuh terutama pada mata kuliah metode penelitian dan strategi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang relevan.

1.5 Batasan Penelitian

Supaya dalam pembahasan permasalahan tidak meluas, maka diperlukan batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dilakukan pada peserta didik SMA Negeri 1 Malang kelas X tahun ajaran 2024/2025
2. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *OIDDE* (*Orientation, identify, Discussion, Decision, and Engage in behavior*)
3. Materi ajar untuk mengimplementasikan Materi Pembelajaran *OIDDE* adalah Virus kelas X
4. Aspek yang diteliti adalah tingkat keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Malang setelah mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *OIDDE*
5. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan kolaborasi dan hasil belajar menggunakan lembar test observasi berupa *pre-test* dan *post-test* keterampilan kolaborasi dan hasil belajar
6. Instrumen yang digunakan untuk mengukur implementasi model pembelajaran *OIDDE*, yaitu dengan cara penerapan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran dikelas melalui diskusi dan identify

1.6 Definisi Istilah

1. Model pembelajaran *OIDDE* merupakan akronim dari *Orientation, Identify, Discussion, Decision, and Engage In Behavior* yang sekaligus menjadi sintaksnya. Tahap *orientasi* : peserta didik diarahkan pada kejadian terkait judul tertentu melalui narasi, cerita atau flim documenter, tahap *identify* : peserta didik melakukan pengenalan masalah dari kejadian yang didapatkan selama proses orientasi, tahap *discussion* : peserta didik melakukan dialaog dalam kelompok kecil untuk berbicara dan memecahkan kejadian dari hasil identifikasi, tahap *decision* : peserta didik mulai mengambil kesimpulan atau keputusan terkait hal-hal yang telah dibahas dalam diskusi kelompok, dan tahap *engange in behavior* :peserta didik berperilaku etis atas keputusan yang dicapai (Hudha et al., 2019).
2. Biologi adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. Kajian yang dilakukan sangat luas terhdap pola hidup, lingkungan, fisiologi, anatomi,dan berbagai hal yang berhubungan dengan makhluk hidup (Taib & Masri, 2020).
3. Kolaborasi adalah suatu penilaian yang didasarkan pada keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh peserta didik, Nilai kolaborasi yang tertanam dalam diri peserta didik membantu mereka dalam memecahkan masalah secara kolektif. Luaran yang tampak jelas dari proses pemecahan masalah tersebut adalah berjalannya diskusi yang dilaksanakan dengan baik, sehingga konflik yang menjadi point penting bersama dapat terselesaikan secara konstruktif (Halimah, Mawardi, & Wardani, 2019).
4. Hasil belajar merupakan prestasi siswa yang dicapai secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut (Somayana, 2020).